BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan minat baca terhadap intensitas kunjungan perpustakaan SMAN 5 Kota Jambi dengan nilai signifikansi sebesar $(0,0168 < 0,05)$. Sehingga dapat dikatakan minat baca yang semakin tinggi maka akan meningkatkan jumlah intensitas kunjungan perpustakaan, sebaliknya jika minat baca rendah maka dapat menurunkan intensitas kunjungan perpustakaan.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan kualitas layanan pustakawan terhadap intensitas kunjungan perpustakaan SMAN 5 Kota Jambi dengan nilai signifikansi sebesar $(0,0000 < 0,05)$. Sehingga dapat dikatakan kualitas layanan pustakawan yang semakin baik maka akan meningkatkan jumlah intensitas kunjungan perpustakaan, sebaliknya jika minat baca rendah maka dapat menurunkan intensitas kunjungan perpustakaan.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel minat baca dan kualitas layanan pustakawan terhadap intensitas kunjungan perpustakaan SMAN 5 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan melalui uji F simultan dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi menunjukkan minat baca dan kualitas layanan pustakawan berpengaruh sebesar 60,5583% terhadap intensitas kunjungan perpustakaan SMAN 5 Kota Jambi.

Dari kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti membuat rincian hasil kesimpulan pada tabel sebagai berikut:

1.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka implikasi yang dapat ditarik dari temuan penelitian ini yaitu:

1. Minat baca telah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas kunjungan perpustakaan SMAN 5 Kota Jambi. Jika ingin meningkatkan minat baca siswa maka sekolah perlu merancang dan melaksanakan program yang efektif untuk meningkatkan minat baca siswa. Misalnya, mengadakan kegiatan literasi seperti klub buku, lomba membaca, dan diskusi buku yang menarik bagi siswa. Program ini akan menumbuhkan minat baca yang tinggi di kalangan siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan intensitas kunjungan perpustakaan.
2. Kualitas layanan pustakawan telah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas kunjungan perpustakaan SMAN 5 Kota Jambi. Jika ingin meningkatkan kualitas layanan pustakawan maka Pustakawan harus terus meningkatkan kualitas layanan mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Layanan yang ramah, informatif, dan proaktif akan membuat siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk sering mengunjungi perpustakaan. Pustakawan juga perlu menyediakan panduan dan rekomendasi buku yang menarik bagi siswa.
3. Selain meningkatkan minat baca dan layanan pustakawan, sekolah juga perlu meningkatkan fasilitas dan sumber daya perpustakaan. Ini bisa berupa penambahan koleksi buku, peningkatan akses ke sumber daya digital, dan penyediaan ruang baca yang nyaman. Fasilitas yang memadai akan membuat siswa lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan.

1.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan saran dari hasil penelitian diatas, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat berupaya untuk meningkatkan minat kunjungan ke perpustakaan, kemudian mahasiswa untuk senantiasa pantang menyerah dan terus belajar dalam meningkatkan minat baca. Sehingga nantinya akan meningkatkan intensitas kunjungan di perpustakaan.
2. Bagi sekolah diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas layanan pustakawan perpustakaan sekolah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan intensitas kunjungan di perpustakaan.
3. Bagi guru yang ada di sekolah diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana sumber mencari materi sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan topik yang sama. Namun dengan subjek yang berbeda contohnya seperti di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun perguruan tinggi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penambahan variabel lain yang dapat meningkatkan intensitas kunjungan perpustakaan, contohnya seperti faktor koleksi buku, sarana dan prasana, maupun faktor lainnya.